

**REDESAIN TAMAN BUDAYA KALIMANTAN BARAT
DI KOTA PONTIANAK
Pendekatan Arsitektur Etnik Lokal**

Forestry Dwi Dama Dery, Renaldi Abdul Halid
Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Teknologi Yogyakarta
dery.blues05@gmail.com

ABSTRAK

Pontianak yang termasuk salah satu kota besar di Indonesia memiliki beberapa tempat rekreasi. Tetapi tempat-tempat rekreasi tersebut dirasa kurang, karena hanya berupa tempat rekreasi indoor seperti mall, kurangnya tempat rekreasi outdoor menjadikan Taman Budaya ini menjadi suatu tempat rekreasi yang menarik bagi masyarakat Kalimantan Barat. Kurangnya fasilitas budaya yang ada di Kota Pontianak juga merupakan suatu latar belakang mengapa perlunya Taman Budaya ini. Taman Budaya yang terletak di pusat kota ini memiliki lokasi tempat yang sangat strategis, karena selain terletak di pusat kota, Taman Budaya ini juga berdekatan dengan Museum yang salah satu tempat rekreasi yang ada di Pontianak. Taman Budaya ini dapat dijadikan sebagai salah satu wadah untuk menunjang pelestarian kebudayaan yang dapat menjadi sebuah potensi besar bagi Kota Pontianak.

Metode penelitian yang digunakan dalam proses ini yaitu metode deskriptif yang menggambarkan keadaan-keadaan yang ada di lokasi tersebut melalui survey yang telah dilakukan serta menggunakan metode etnografi yang menganalisis secara mendalam melalui observasi, wawancara maupun dokumen. Dari metode-metode tersebut dihasilkan data-data yang akan menjadi bagian mendasar untuk merencanakan kembali bangunan taman budaya yang lebih terlihat akan kebudayaan dan seninya dan dilengkapi oleh fasilitas yang lebih mendukung. Kesimpulan dari penelitian ini adalah mengenai proses redesain bangunan, yang mana akan diciptakan selalu bersifat aktif agar masyarakat tetap ingin mengunjungi atau menggunakan fasilitas-fasilitas yang terdapat di dalam taman budaya ini tanpa menunggu adanya event-event tertentu saja, sehingga masyarakat tidak cepat merasa bosan. Upaya tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti bentukan dan pola ruangan, fasilitas yang disediakan dan aktivitas yang diadakan untuk pengunjung. Dengan demikian, pendekatan etnik lokal pada kawasan ini dapat lebih dirasakan oleh masyarakat Kalimantan Barat khususnya kota Pontianak maupun di luar Kalimantan Barat.

Kata kunci: Taman Budaya, Etnik Lokal, Melayu – Dayak - China/Thionghoa.